

## **BAB V**

### **PENUTUP**

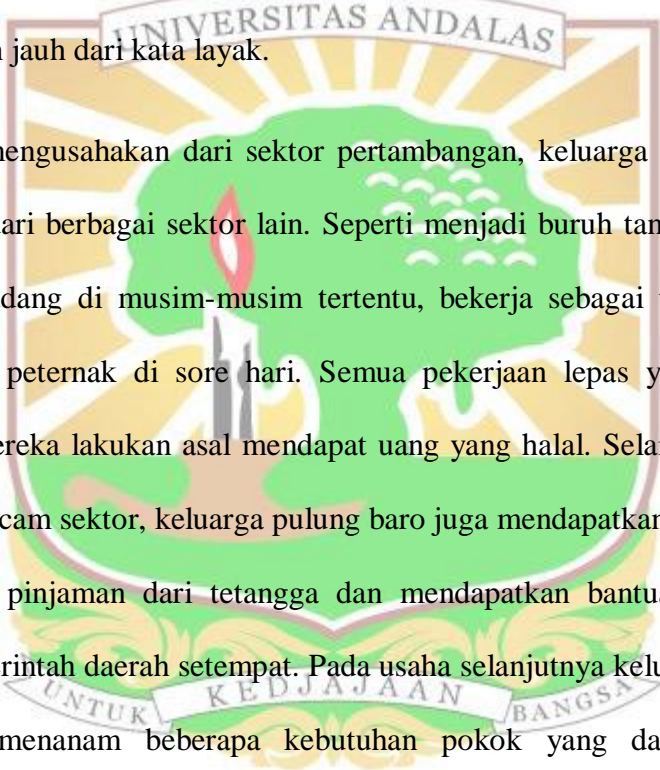
#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana berbagai pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga keluarga memulung termasuk sebuah pekerjaan yang ditekuni oleh beberapa orang termasuk 5 informan yang sudah saudari Casilda Arifah wawancarai beberapa waktu lalu. Pekerjaan yang biasanya dipilih seperti berjualan, investasi saham, bertani, menjadi nelayan, dan pekerjaan lainnya. Berbeda dari pekerjaan pada umumnya 5 orang informan yang sudah berbagi kisah hidupnya diatas memilih bekerja sebagai pulung baro. Alasan yang sangat sederhana yaitu karena tidak ada sektor yang menerima lulusan Sekolah Dasar atau bahkan tidak pernah mengenyam bangku pendidikan. Berbagai macam faktor yang membuat 5 informan ini memilih melakukan pekerjaan serabutan kasar dan tidak memiliki jaminan sosial ataupun asuransi kesehatan.

Pengakuan yang mereka jabarkan mulai dari keterbatasan ekonomi hingga keterbatasan kemampuan untuk mengembangkan kualitas diri yang tidak diwadahi dengan baik dan minimnya informasi yang mereka peroleh memperhambat pengembangan kualitas pada diri sendiri. Faktor penentu selanjutnya adalah perannya

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan oleh saudari Casilda Arifah dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi rumah tangga keluarga pulung baro jauh dari

kata layak dan berkecukupan. Jika dapat di kelompokkan keluarga pulung baro tersebut masuk dalam kategori penerima zakat fakir dan miskin karena jauh dari kata layak dan berkecukupan. Selain itu ditinjau dari segi pendidikan keluarga pulung baro juga bisa disebut sebagai masyarakat yang tidak mengenyam bangku pendidikan. Karena setelah melakukan wawancara banyak yang mengaku tidak pernah sekolah atau bahkan tidak tamat Sekolah Dasar (SD). Dari segi sumber daya manusia yang layak merekapun jauh dari kata layak.



Selain mengusahakan dari sektor pertambangan, keluarga pulung baro juga mengusahakan dari berbagai sektor lain. Seperti menjadi buruh tani jika dibutuhkan tenaganya, berladang di musim-musim tertentu, bekerja sebagai tukang ojek, dan bekerja sebagai peternak di sore hari. Semua pekerjaan lepas yang bisa mereka lakukan akan mereka lakukan asal mendapat uang yang halal. Selain mengupayakan dari berbagai macam sektor, keluarga pulung baro juga mendapatkan penghasilan dari pinjaman bank, pinjaman dari tetangga dan mendapatkan bantuan santunan dari masjid dan pemerintah daerah setempat. Pada usaha selanjutnya keluarga pulung baro mengusahakan menanam beberapa kebutuhan pokok yang dapat bebua dan memenuhi kebutuhan isi dapur keluarga tersebut. Seperti menanam tanaman cabe, bawang dan beberapa sayuran yang minim perawatan.

Pada langkah selanjutnya keluarga pulung baro akan mencoba berbagai hal yang dapat menguntungkan. Mulai dari melakukan pengumpulan kayu untuk dijual lagi pada pabrik tahu atau pabrik batubata. Berjualan hasil ladang jika kebutuhan

yang dibutuhkan melebihi kebutuhan, agar bisa ditukar ke barang yang lebih mereka perlukan seperti minyak tanah atau sekedar token listrik. Berbagai macam cara akan mereka lakukan untuk mendapatkan uang tambahan demi memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah saya lakukan dapat disimpulkan bahwa semua usaha yang dilakukan oleh keluarga pulung baro sudah dilakukan tapi tak kunjung mendapatkan kehidupan yang seimbang. Mengingat bahan pokok kian mahal dan kebutuhan hidup makin hari makin melejit tinggi. Meski selalu dipandang sebelah mata pekerjaan ini dapat menghasilkan rupiah yang tak dipikirkan oleh orang lain. Saran selanjutnya yang dapat diberikan adalah kelengkapan yang dipakai oleh keluarga pulung baro ini harus ditingkatkan ke yang lebih baik. Seperti menggunakan safety boots dan safety helm. Tidak menggunakan lagi sandal jepit atau bahkan tak menggunakan alas kaki dan penutup kepala yang sangat alakadar seperti caping tani dan topi. Semoga dengan penelitian di atas dapat menyadarkan kita akan pentingnya keselamatan kerja agar melindungi nyawa dari hal hal yang tidak di inginkan.